

KINERJA DAN REALISASI APBN 2023

Menkeu Sri Mulyani bersiap memberikan keterangan kepada media hasil Kinerja dan Realisasi APBN 2023 di Kantor Kementerian Keuangan, Jakarta, Selasa (2/1). Sri Mulyani menyebutkan realisasi APBN 2023 defisit sebesar Rp347,6 triliun atau 1,65% dari produk domestik bruto (PDB), sementara penerimaan negara ditutup pada angka Rp2.774,3 triliun atau 105,2% dari target, yang terdiri dari perpajakan Rp2.155,4 triliun dan PNB Rp605,9 triliun dan hibah Rp13 triliun.



OJK Sebut Stabilitas Ekonomi akan Dorong Aksi Beli Investor Asing di 2024

Mahendra Siregar menegaskan, kondisi perekonomian global akan mempengaruhi sikap pelaku pasar pada tahun 2024. "Sentimen global akan mempengaruhi bagaimana posisi asing buy atau sell," ujar Mahendra.

JAKARTA (IM) - Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar mengatakan stabilitas perekonomian di tingkat global berpengaruh menciptakan aksi beli atau net buy investor asing pada 2024. Ia mencontohkan, pada pertengahan 2023 aksi jual (net sell) investor asing cukup tinggi, namun pada penghujung tahun investor asing kembali mencatatkan aksi beli (net buy) seiring optimisme pasar setelah The Fed memberikan sinyal akan "dovish". "Kondisi global dianggap atau diharapkan investor internasional lebih stabil. Kalau itu sudah stabil, memang maka peluang kondisi net buy dari resident investor akan lebih tinggi," kata Mahendra saat doorstop setelah Peresmian

Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2024 di Jakarta, dikutip dari Antara, Selasa (2/1).

Mahendra menegaskan, kondisi perekonomian global akan mempengaruhi sikap pelaku pasar pada tahun ini. "Sentimen global akan mempengaruhi bagaimana posisi asing buy atau sell," ujar Mahendra.

Namun demikian, di tengah harapan terjadinya net buy investor asing pada tahun depan, ia mengingatkan bahwa jumlah investor dalam negeri perlu ditingkatkan.

Menurutnya, potensi investor dalam negeri masih besar, dimana jumlah investor baru mencapai 6,4 persen dari penduduk usia produktif di Indonesia atau sebanyak 12,13 juta Single Investor Identification

(SID) pada akhir 2023.

Guna meningkatkan investor dalam negeri, menurutnya, kunci utamanya adalah integritas, kredibilitas, dan Good Corporate Governance (GCG), dan perlindungan konsumen seluruh ekosistem pelaku pasar modal Indonesia.

Investor asing mencatatkan jual bersih (net sell) senilai Rp7,06 triliun, per 28 Desember 2023. Namun demikian, dana asing kembali masuk ke pasar saham dalam satu bulan terakhir. Net buy dalam satu bulan terakhir di pasar reguler mencapai Rp3,51 triliun, sedangkan di seluruh pasar, net buy asing mencapai Rp 5,39 triliun

pada periode yang sama.

Mahendra juga mengatakan sektor pasar modal Indonesia masih memiliki potensi besar di tengah pertumbuhan positif pada 2024. Kapitalisasi pasar modal (market cap) baru mencapai 64 persen dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, yaitu sebesar Rp11.674 triliun pada akhir tahun 2023.

"Dibandingkan negara-negara ASEAN tertentu, (market cap)-nya yang sudah mencapai 100 persen PDB," ujar Mahendra.

Kemudian, lanjutnya, jumlah investor pasar modal baru mencapai 6,4 persen dari jumlah penduduk usia produktif di Indonesia, yang

mana tercatat sebanyak 12,13 juta single investor identification (SID) pada akhir tahun 2023.

Untuk memaksimalkan potensi pasar modal ini, Mahendra mengatakan OJK terus berupaya meningkatkan integritas, kredibilitas, dan good corporate governance (GCG) seluruh ekosistem pelaku pasar modal Indonesia. Langkah tersebut dilakukan, di antaranya melalui percepatan penyelesaian pemeriksaan dan pengaturan sanksi terintegrasi untuk lembaga jasa keuangan (LJK). • dot

PTBA Bangun Fasilitas Baru Tambah Kapasitas Angkutan Batu Bara

JAKARTA (IM) - PT Bukit Asam Tbk (PTBA), anggota Grup MIND ID, memulai pembangunan fasilitas penanganan batu bara (coal handling facility) baru untuk meningkatkan kapasitas angkutan batu bara melalui jalur kereta api relasi Tanjung Enim-Keramasan.

Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk (PTBA) Arsal Ismail menjelaskan, peningkatan kapasitas angkutan merupakan langkah strategis untuk mendukung kinerja perusahaan.

"PTBA merupakan salah satu produsen batu bara terbesar di Indonesia dengan cadangan sebesar 3,02 miliar ton dan sumber daya 5,85 miliar ton. Peningkatan kapasitas angkutan perlu dilakukan untuk mempercepat monetisasi cadangan batu bara. Proyek ini mendukung pertumbuhan Perusahaan melalui peningkatan pendapatan dari penambahan volume penjualan batu bara," kata Arsal dalam keterangan di Jakarta, dikutip dari Antara, Selasa (2/12).

Ada tiga fasilitas penanganan batu bara baru yang dibangun, pertama yaitu dua Train Loading Station (TLS) dengan kapasitas masing-masing mencapai 3.000 ton per jam beserta rail loop. Kemudian, dua line Conveyor System sepanjang 13 km dan 17 km, masing-masing berkapasitas 3.000 ton per

jam. Selain itu, tiga Dump Hopper yang dapat digunakan dump truck kapasitas 60 ton dan 100 ton.

Pembangunan fasilitas-fasilitas tersebut merupakan bagian dari kerja sama PTBA dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI dalam pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim-Keramasan. Sarana dan prasarana untuk moda transportasi angkutan kereta disiapkan oleh PT KAI, sementara untuk fasilitas dermaga di Keramasan dibangun PT Kereta Api Logistik (Kalog).

Angkutan batu bara relasi Tanjung Enim-Keramasan akan meningkatkan kapasitas angkutan batu bara PTBA hingga 20 juta ton per tahun. "Dengan penambahan kapasitas tersebut, maka PTBA dapat semakin berkontribusi dalam mendukung ketahanan energi nasional," tegas Arsal.

Sebagai anggota Grup MIND ID, langkah PTBA ini juga mendukung visi dan target MIND ID menjadi salah satu perusahaan Global Fortune 500.

Sementara itu, Wakil Direktur Utama MIND ID Dany Amrul Ichdan menyampaikan harapannya agar pembangunan fasilitas penanganan batu bara ini tak hanya memajukan perusahaan, tetapi juga membawa manfaat bagi masyarakat.

"Kemajuan strategi ko-

orporasi juga harus memberikan kemaslahatan bagi pembangunan masyarakat berkelanjutan. Ini adalah mandat BUMN untuk keberlanjutan. Bahwa investasi ini akan menjadi milestone untuk mengembangkan port yang baru ke depannya. Pembangunan ini menjadi legacy bagi pemerintahan saat ini untuk diteruskan pemerintahan yang baru, menciptakan maha karya untuk Indonesia dan khususnya BUMN," katanya.

Dany juga berpesan bahwa dalam proyek strategis BUMN harus ada industri ikutan dalam kerangka pengembangan kearifan lokal yang melibatkan masyarakat.

Prosesi peletakan batu pertama (groundbreaking) fasilitas baru itu dilakukan di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, Sabtu (30/12) lalu dihadiri antara lain EVP Divre III Palembang PT Kereta Api Indonesia (Persero) Yuskal Setiawan, Asisten Deputi Bidang Mineral dan Batubara Kementerian BUMN Heri Purnomo, VP Corporate Planning PT Kereta Api Logistik (Kalog) Budi S, Auditor Madya Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumatera Selatan Imron Rosidi, serta Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan yang diwakili oleh Kejaksaan Negeri Muara Enim. • hen

Menperin Optimis Kinerja Industri Masih Terus Melejit

JAKARTA (IM) - Deru mesin manufaktur di tanah air semakin menggemuruh hingga akhir tahun 2023, tanda para pelaku industri nasional kian optimistis dalam menjalankan usahanya di tengah berbagai dampak geopolitik dan geoekonomi global. Kepercayaan diri ini tercermin dari capaian positif Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia yang dirilis oleh S&P Global, pada bulan Desember berada di posisi 52,2 atau naik 0,5 poin dibanding bulan November yang menempati level 51,7.

"Alhamdulillah, PMI Manufaktur Indonesia tetap berada dalam fase ekspansi selama 28 bulan berturut-turut. Capaian ini hanya Indonesia dan India yang mampu mempertahankan level di atas 50 poin selama lebih dari 25 bulan. Kinerja baik ini tentu harus kita jaga dan tingkatkan," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Selasa (2/1).

Agus mengemukakan, kondisi sektor manufaktur di Indonesia terus membaik lantaran juga didukung dari beragam kebijakan strategis pemerintah yang telah berjalan secara on the right track. "Laju industri manufaktur kita bisa lebih cepat di akhir tahun 2023. Kami juga optimistis di tahun 2024 bisa lebih baik lagi," ungkapnya.

Namun, Agus menjelaskan, terdapat kebijakan yang belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan sektor industri, antara lain penerapan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT). Masih banyak perusahaan industri yang belum menerima manfaat harga gas USD6 per MMBTU. "Pada tahun 2023, hanya 76,95 persen di Jawa Bagian Barat atau hanya sekitar 939,4 BBTUD dibayar dengan harga USD

6,5 per MMBTU, sisanya harus dibayar dengan harga normal sebesar USD 9,12 per MMBTU," sebutnya.

Tak hanya itu, dalam pelaksanaannya masih banyak sektor industri yang memperoleh volume gas lebih rendah atau tidak sesuai dengan jumlah yang sudah menjadi kontrak antara industri dan pihak penyedia. "Kebijakan HGBT memang dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan yang kami inginkan, jauh dari ideal di mata kami. Oleh karenanya, carut marut terkait HGBT ini tentu mengurangi daya saing industri kita," papar Agus.

Agus menambahkan, kebijakan lainnya yang dibutuhkan adalah pengendalian impor. "Kami meyakini, PMI kita bisa jauh lebih tinggi apabila pelaksanaan HGBT berjalan baik, dan pengendalian impor berjalan baik. Sebab, ada opportunity lost yang dihadapi sektor manufaktur kita akibat kedua hal tersebut. Selain itu, perlu didukung kebijakan untuk menjaga ketersediaan bahan baku sehingga sektor industri manufaktur kita tetap memproduksi dengan baik dalam memenuhi pasar domestik dan ekspor," imbuhnya.

Catatan positif PMI Manufaktur Indonesia pada akhir tahun sejalan dengan hasil Indeks Kepercayaan Industri (IKI) di Desember 2023 yang telah dilansir sebelumnya oleh Kementerian Perindustrian, dengan mencapai 51,32 poin atau konsisten selama lebih dari 13 bulan sejak diluncurkan IKI, masih berada dalam fase ekspansi. Kemenperin membidik target pertumbuhan industri pengolahan manufaktur sebesar 5,80 persen pada 2024 atau Tahun Naga Kayu, lebih tinggi dari target 4,81 persen di tahun 2023. • dro



TARGET EKSPOR KERAJINAN 2024

Pekerja menjemur kerajinan berbahan serat alam yang akan di ekspor di Bumkalma Sendang Sumunar Craft, Minggir, Sleman, D.I Yogyakarta, Selasa (2/1). Pemerintah bersama Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI) menargetkan ekspor mebel dan kerajinan nasional sebesar lima miliar dolar AS pada 2024.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Realisasi Penerimaan Pajak Rp1.869 Triliun

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati melaporkan data sementara bahwa penerimaan pajak sepanjang 2023 mencapai Rp1.869,2 triliun. Realisasi itu berhasil tembus di atas target yakni 108,8% dari target awal APBN 2023 dan 102,8% dari Perpres 75 Tahun 2023.

"Pendapatan negara kita Rp2.774,3 triliun. Dari penerimaan pajak Rp1.869,2 triliun. Ini 108,8% kalau dari target APBN awal, jadi di atas target APBN. Target APBN sudah direvisi ke atas di Perpres 75, itu juga masih tembus (target) juga," kata Sri Mulyani dalam konferensi pers realisasi APBN 2023 di kantornya, Jakarta Pusat, Selasa (2/1).

Lebih rinci dijelaskan realisasi penerimaan pajak tersebut berasal dari PPh non migas yang mencapai Rp993 triliun atau 101,5% dari target, PPN dan PPN-BM mencapai Rp764,3 triliun atau 104,6% dari target, serta PBB dan pajak lainnya mencapai Rp43,1 triliun atau 114,4% dari target.

Hanya PPh migas yang tidak capai target hanya 96% dengan penerimaan Rp68,8 triliun. Realisasi itu

juga turun 11,6% dibandingkan tahun lalu karena berbagai harga komoditas mengalami penurunan.

"Jadi semuanya growth-nya positif, yang turun adalah PPh Migas karena harga komoditas migas turun dan dalam hal ini ada beberapa faktor mengenai penerimaan yang tidak berulang yaitu waktu terjadinya tax amnesty kedua," tutur Sri Mulyani.

Sri Mulyani menyebut penerimaan pajak berhasil melampaui target selama tiga tahun berturut-turut sejak 2021. Momentum ini dinilai terjadi tidak hanya karena harga komoditas melonjak, melainkan juga karena basis pajak yang semakin diperluas dan peningkatan pengawasan yang dilakukan pegawai pajak.

"Ini kinerja yang harus terus kita jaga. Nanti dengan core tax kita sudah selesai, kita berharap DJP akan terus meningkatkan. Kita melakukan pengawasan berdasarkan risiko, membentuk komite kepatuhan, memperluas informasi dan intensifikasi terutama dengan basis ekonomi digital," kata Sri Mulyani. • pan

Penggunaan Sertifikat Energi Terbarukan Meningkat 75 Persen

JAKARTA (IM) - PT PLN (Persero) mencatat total penggunaan renewable energy certificate (REC) atau sertifikat energi terbarukan pada 2023 mencapai 3,08 terawatt hour (TWh) atau meningkat sebesar 75 persen dibandingkan realisasi di 2022 sebesar 1,76 TWh. Sementara sejak diluncurkan tahun 2020 hingga akhir 2023, total penjualan REC PLN telah lebih dari 5 TWh.

Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo menjelaskan REC merupakan jawaban atas kebutuhan langkah dekarbonisasi, khususnya di sektor industri dan bisnis. Tuntutan zaman atas produk yang dihasilkan melalui energi bersih menjadi kunci daya saing industri saat ini.

REC merupakan bentuk layanan PLN untuk memudahkan pelanggan mendapatkan pengakuan atas penggunaan energi baru terbarukan (EBT) yang transparan, akuntabel, dan diakui secara internasional," kata Darmawan dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (2/1).

Setiap sertifikat REC membuktikan bahwa listrik per megawatt hour (MWh) yang digunakan pelanggan berasal dari pembangkit EBT atau nonfosil. "PLN sebagai leader sektor percepatan penggunaan energi baru terbarukan akan mendukung daya saing industri nasional dengan mendorong penggunaan energi bersih sebagai basis kelistrikan. Kami menghadirkan opsi pengadaan untuk pemenuhan target sampai dengan 100 persen

penggunaan energi terbarukan," lanjut Darmawan. Hingga akhir 2023, tercatat 296 pelanggan telah menggunakan REC PLN. Industri dan sektor bisnis di wilayah Jawa Barat, Banten, Jawa Timur dan DKI Jakarta menjadi yang paling banyak memanfaatkan REC tersebut.

PLN menyatakan bahwa REC merupakan bukti kepemilikan sertifikat berstandar internasional untuk produksi tenaga listrik yang dihasilkan dari pembangkit energi terbarukan. REC dari PLN itu menggunakan sistem pelacakan elektronik dari APX TIGRS yang berlokasi di California, Amerika Serikat (AS) untuk memastikan bahwa setelah sertifikat diterbitkan, tidak dapat dibeli atau dijual ke pihak lain. Seluruh proses juga telah diverifikasi untuk memenuhi standar internasional.

Saat ini, ada empat pembangkit PLN yang siap menyuplai listrik hijau untuk pelanggan REC, yakni Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Kamojang yang berada di sistem kelistrikan Jawa, Madura, dan Bali; PLTP Lahendong dan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Bakaru yang masuk ke dalam sistem kelistrikan Sulawesi serta PLTP Ulubelu yang masuk ke dalam sistem kelistrikan Sumatera.

REC juga dapat mendorong pertumbuhan pembangkit EBT untuk memenuhi target bauran energi dan sebagai tanggung jawab PLN untuk menyediakan listrik bersih bagi generasi saat ini dan mendatang. • hen